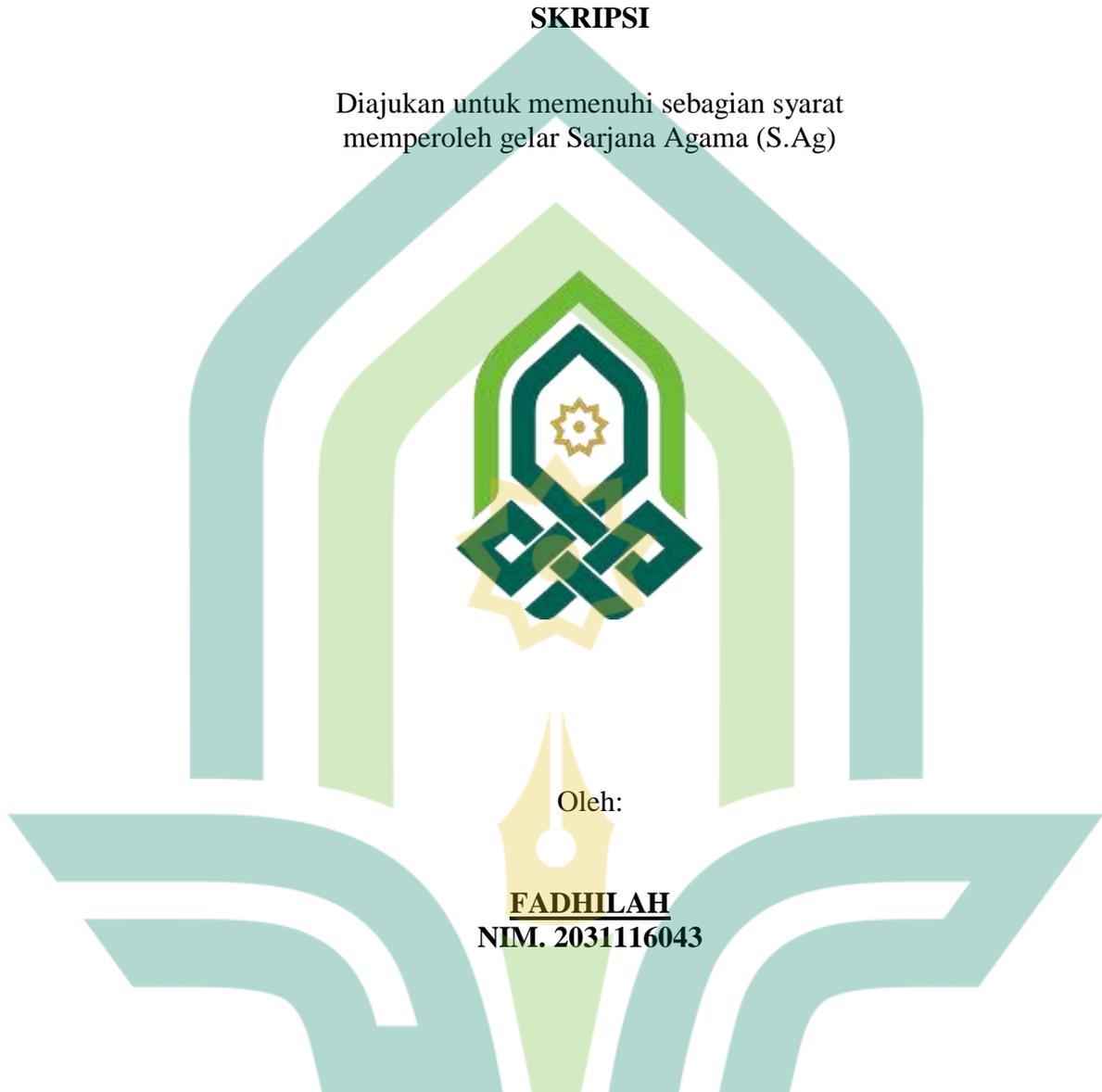


**TRADISI PEMBACAAN ISTIGHOSAH MUSA'BIAT
DI PONDOK PESANTREN ASY-SYARIFIYYAH KRAPYAK
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

FADHILAH
NIM. 2031116043

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fadhilah
NIM : 2031116043
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan JUDUL
**“TRADISI PEMBACAAN ISTIGHOSAH MUSA’BIAT DI PONDOK
PESANTREN ASY-SYARIFIYYAH KRAPYAK KOTA PEKALONGAN**
adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang
digunakan dalam penelitian initercantumkan sesuai dengan ketentuan yang
berlaku di IAIN Pekalongan

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis
bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 4 Juni 2021
Saya yang menyatakan,



FADHILAH
NIM. 2031116043

NOTA PEMBIMBING

MISBAKHUDIN, Lc.,M.Ag
Perumahan Graha Naya Permata 2 B No. 10
Pekuncen Wiradesa Pekalongan

Lampiran : 3 Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fadhilah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Fadhilah**
NIM : **2031116043**
Jurusan : **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**
Judul : **Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di
Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak
Kota Pekalongan**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan
terimakasih.

Wassalamu'aikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2021

Pembimbing,


MISBAKHUDIN, Lc.,M.Ag
NIP. 19790402200604 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428

Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FADHILAH**
NIM : **2031116043**
Judul Skripsi : **TRADISI PEMBACAAN ISTIGHOSAH MUSA'BIAT DI PONDOK PESANTREN ASY-SYARIFIYYAH KRAPYAK KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 11 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. Amat Zuhri M. Ag
NIP. 197204042001121001


Kholid Noviyanto MA. Hum
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 11 Juni 2021

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	kadan ha

د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	set
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan titik di bawah)
ط	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ظ	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ض	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	komater balik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	Y	ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أَي = ai	آ = ā
إ = i	أَوْ = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan hunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجال = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

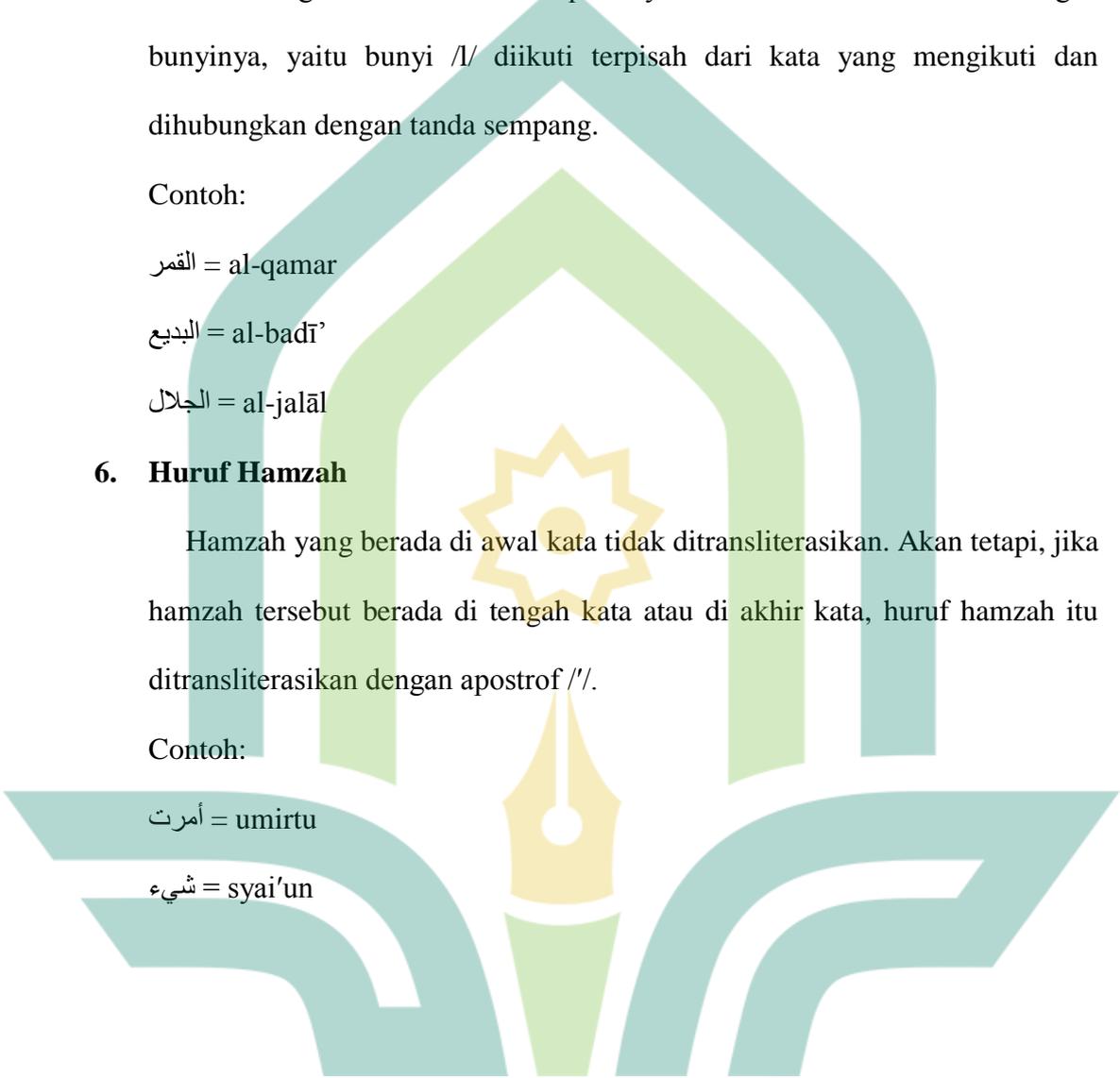
Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof '/'.


Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

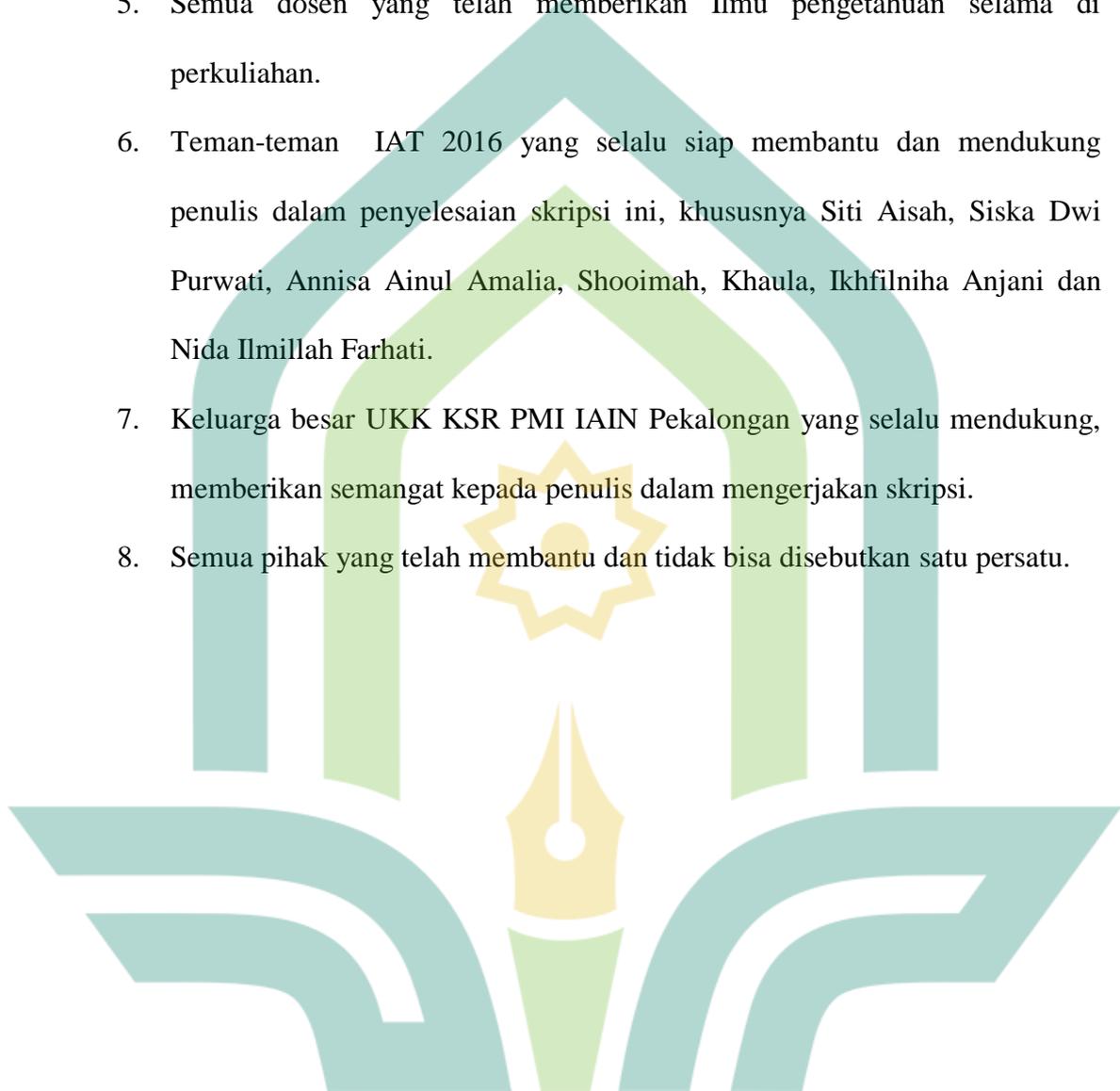
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., pembawa risalah yang berhati mulia dambaan umat dan seluruh alam, semoga syafaatnya senantiasa tercurahkan kepada kita semua.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, sebagai rasa cinta dan ungkapan terimakasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak tercinta Alm. Sohari yang telah meninggalkan kami, saat saya sedang kuliah semester 5. Semoga bapak dialam sana tenang dan ikut merasakan kebahagiaan anaknya yang sudah wisuda. Untuk Ibu tersayang yaitu Mislichah yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam segala hal, serta yang tak pernah lelah menasehati agar menjadi lebih baik. Perjuangan Ibu sekaligus Bapak yang sangar luar biasa sampai detik ini.
2. Kedua keluarga kecil saya yaitu Ghufron Kurniawan S. Pd. I, Imammul Hakim S. Pd serta Kakak Ipar saya Laeli Maftuhah S. Pd dan Yeni Nur Khasanah S. Pd. I yang selalu membantu, mensupport dan selalu memberikan contoh yang baik bagi adiknya.
3. Keluarga besar Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah yang menjadi tempat belajar dan tempat penelitian. Terkhusus Abi KH. Zimam Hanifun Nusuk dan Ummi Umi Nia Mufidah yang selalu bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dalam pembahasan skripsi ini.

4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Misbakhuddin, Lc.M.Ag yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam mengerjakan skripsi hingga selesai.
5. Semua dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuan selama di perkuliahan.
6. Teman-teman IAT 2016 yang selalu siap membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya Siti Aisah, Siska Dwi Purwati, Annisa Ainul Amalia, Shooimah, Khaula, Ikhfilniha Anjani dan Nida Ilmillah Farhati.
7. Keluarga besar UKK KSR PMI IAIN Pekalongan yang selalu mendukung, memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
8. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu.



MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tentram

(Qs. Ar-Ra'du 28)



ABSTRAK

Fadhilah.2021. “Tradisi Pembacaan Istighosah Musa’biat Di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krpyak Kota Pekalongan (Studi Living Qur’an)”. skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Pekalongan.

Kata kunci: Tradisi, Pembacaan Istighosah, Musa’biat.

Istighosah merupakan upaya manusia memohonan pertolongan kepada Allah. Karena manusia Seperti yang terjadi di pondok pesantren Asy-Syarifiyyah yang telah menerapkan Tradisi pembacaan Istighosah Musa’biat, pembacaannya terdiri dari beberapa surat yang dijadikan manfaat yang terkandung di dalam Al-Qur’an. Pembacaan ini merupakan sebagai upaya pendekatan diri kepada-Nya untuk memohon pertolongan kepada Allah. Adapun bacaan Istighosah Musa’biat terdiri dari beberapa ayat-ayat Al Qur’an yang setiap suratnya dibaca 7x karena makna *musa’biat* sendiri akar kata *sab’ah* yang memiliki makna tujuh. Pembacaan istighosah ini merupakan sebuah pendekatan kepada Allah agar apa yang dihajati segera terkabulkan. Tradisi pembacaan Istighosah Musa’biat dilakukan setiap hari Selasa malam Rabu, tepatnya habis Sholat Isya’ yang dipimpin oleh umi/ustadzah membacakan setiap kalimatnya nanti santri mengikuti bacaan umi/ustadzah.

Penelitian ini menggunakan *kontruksi realita sosial* yang dimiliki oleh Petter L Berger. Adapun teorinya adalah objektivitas, internalisasi dan eksternalisasi. *Eksternalisasi* yang dilakukan jama’ah adalah mengikuti pembacaan Istighosah Musa’biat setiap minggunya yang diadakan di Pondok Pesantren Asy-syarifiyyah. *Objektivasi* dengan adanya persoalan yang dialami jama’ah maka pembacaan ini mengharapakan agar Allah mengabulkan segala hajat yang diharapkan para jamaahnya. Dan pembacaan Istighosah ini merupakan salah satu untuk bisa mendekati diri kepada-Nya. Yang terakhir *internalisasi* yaitu pemahaman yang dibacakan dari pembacaan Istighosah Musa’biat. Dengan pembacaan ini jama’ah memiliki pemahaman yang dijadikan alat diri.

Tradisi pembacaan Istighosah Musa’biat sebagai suatu kewajiban yang sudah menjadi kegiatan rutinan di pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah. Maka tradisi pembacaan Istighosah Musa’biat adalah tradisi yang harus diikuti santriwati sebelum pembelajaran dimulai. Dari sini dapat terlihat bahwa mereka memposisikan diri sebagai jama’ah/santri yang taat kepada gurunya. Hal ini merupakan sebagai salah satu ciri khas dari pesantren Asy-Syarifiyyah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nyam sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “TRADISI PEMBACAAN ISTIGHOSAH MUSA’BIAT DI PONDOK PESANTREN ASY-SYARIFIYYAH KRAPYAK KOTA PEKALONGAN”. Shalawat serta salam semoga tercurahkan atas Nabi Muhammad S.A.W., keluarga, para sahabat serta umatnya.

Dalam penyusunan skripsi penulis menyadari masih terdapat banyak kesalahan, baik segi penulisan atau lainnya. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan skripsi ini. Bagi penulis penyusunan laporan skripsi ini tidaklah mudah, maka penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, utamanya kepada yang terhormat:

1. Rektorat IAIN Pekalongan Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Sam’ani, M.Ag yang telah memberikan izin penelitian kepadapenulis dalam rangka penyusunan skripsi.
3. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Pekalongan Bapak Kurdi Fadal, M.S.I
4. Bapak Misbakhudin, Lc.M.Ag yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

5. Dosen wali Bapak Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc. MA yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis selama penulis belajar di IAIN Pekalongan.
6. Segenap Bapak/Ibu dosen dan seluruh staf di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat dan membantu dalam mengurus administrasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Abi KH. Zimam Hanifun Nusuk dan Ummi Umi Nia Mufidah selaku pengasuh Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya.
8. Kedua orangtuaku Alm. Bapak Sohari dan Ibu Mislichah, atas segala ketulusan kasih sayang dan cinta yang tidak adaandingannya. Atas ketulusan doa dan keikhlasannya yang selalu menemani setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini belum bisa membalasnya.
9. Kedua keluarga kecil kakak saya yaitu Ghufroon Kurniawan S. Pd. I, Imammul Hakim S. Pd serta kakak ipar saya Laeli Maftuhah dan Yeni Nur Khasanah S. Pd. I yang selalu memberikan nasehat, dukungan serta semangat agar penulis bisa segera menyelesaikan.
10. Untuk sekeluarga Mba Zulfa sebagai abdi ndalem, yang telah mengantarkan bertemu dengan Abi dan Ummi, Ibu Sri Annisa yang telah menyempatkan waktunya guna mendapatkan informasi lebih lanjut serta teman-teman Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah.

11. Teman-teman seperjuangan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2016, teman-teman serta pembina UKK KSR PMI IAIN Pekalongan yang selalu mendukung, memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Untuk teman seperjuanganku Ayu Alfi Syahrina yang telah meluangkan waktunya untuk menemani wawancara.
13. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT yang memberikan balasan kepada mereka yang telah memberikan bantuan dan kebaikan lainnya dalam proses penelitian serta penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Pekalongan, 11 Juni 2021

Penulis,



FADHILAH
NIM 2031116043

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II TRADISI PEMBACAAN ISTIGHOSAH	21
A. Makna Istighosah	21
B. Dasar Istighosah	25
C. Tujuan Istighosah	27
D. Bacaan-bacaan Istighosah	28
BAB III GAMBARAN PONDOK DAN PELAKSANAAN PEMBACAAN ISTIGHOSAH MUSA'BIAT SEBAGAI TRADISI	31
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah.....	31
1. Sejarah Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah	31

2. Letak Geografis	34
3. Biografi Pengasuh	34
4. Dewan Asatidz	37
5. Santri	38
6. Program Kegiatan.....	38
B. Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah	39
1. Sejarah mulai tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat.....	39
2. Dasar Pedoman.....	41
3. Struktur bacaan Istighosah Musa'biat.....	43
C. Pemahaman Jama'ah terhadap Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah	58
BAB VI ANALISIS TRADISI PEMBACAAN ISTIGHOSAH MUSA'BIAT DI PONDOK PESANTREN ASY-SYARIFIYYAH KRAPYAK KOTA PEKALONGAN (STUDI LIVING QUR'AN) ..	63
A. Analisis Implementasi Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di PP.Asy-Syarifiyyah Krpyak Kota Pekalongan.....	63
B. Analisis Pemahaman Jama'ah terhadap Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di PP.Asy-Syarifiyyah Krpyak Kota Pekalongan	77
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an memang dipercaya umat Muslim sebagai petunjuk atau pedoman bagi manusia sepanjang masa. Karena Al-Qur'an sendiri mengatakan bahwa dirinya adalah petunjuk, hal ini dibuktikan dalam surat Al-Baqarah yang bunyinya:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَى
وَالْفُرْقَانِ فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَى سَفَرٍ
فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ أُخَرَ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا
الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَاكُم وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ.

Artinya: “Bulan Ramadan, bulan yang di dalamnya diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang ba-til). Karena itu, barang siapa di antara kalian hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu; dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa) sebanyak hari yang ditinggalkannya, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagi kalian, dan tidak menghendaki kesukaran bagi kalian. Hendaklah kalian mencukupkan bilangannya dan hendaklah kalian mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepada kalian, supaya kalian bersyukur.”

Di dalam *Jurnal At-Taqaddum* yang berjudul *Al-Qur'an dan realitas sejarah umat manusia* karya Ghazali Munir, menurut A. Syafi'i Ma'arif

adalah perhatian utama al-Qur'an adalah memberikan petunjuk yang benar kepada manusia yaitu petunjuk yang akan membawanya kepada kebenaran dan suasana kehidupan yang baik.¹ Al-Qur'an menjadi suatu hal yang tinggi dan mulia karena tidak hanya dipahami tapi bernilai sebagai ibadah. Menurut Masyarakat dalam meresepsikan pembacaan Al-Qur'an itu mempunyai tiga tujuan, diantaranya: *pertama*, tujuan ibadah, yang mana masyarakat termotivasi untuk tetap membacanya. *Kedua*, Al-Qur'an sebagai petunjuk, sebab didalamnya terdapat kejelasan makna tersirat. *Ketiga*, Al-Qur'an sebagai alat justifikasi dengan menjadikan ayat-ayat tertentu sebagai pendukung pikiran pada waktu tertentu. Makanya tiap pembaca terdorong untuk membacanya, agar mereka menemukan pemahaman yang dicari baik berupa teologis tertentu yang selanjutnya diekspresikan dalam kehidupan sehari-hari.²

Al-Qur'an merupakan pedoman ajaran agama Islam yang menyatukan akibat menjadikan pokok dari kebudayaan yang berisi tentang ajaran akhlak dan perilaku manusia untuk dasar pegangan hidup. Dengan hal ini Al-Qur'an diterima oleh masyarakat Gemawang Sinduadi. Masyarakat Gemawang tidak hanya dibaca, dipahami dan dikaji, Masyarakat Gemawang menjadikan Al-Qur'an sebagai benda sakral yang memiliki berbagai fungsi magic. Konsep inilah dinamakan resepsi fungsionalis, karena dalam pengambilan ayat-ayat di dalam Al-Qur'an digunakan

¹ Ghazali Munir, "Al-Qur'an dan realitas sejarah umat manusia", (Semarang: *Jurnal At-Taqaddum*, no. 1, Juli, Vol. IV, 2021), hlm. 3

² Muhammad Ulil Abshor, "Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta", (Yogyakarta: *Qof*, No. 1, Januari, Vol. 3, 2019), hlm. 42

sebagai *azimat* (penglaris dalam berniaga, menolak kejahatan dan lainnya). Ada juga surat yang dibacakan secara khusus pada acara syukuran perkawinan, kehamilan dan lainnya. Masyarakat Gemawang mengepresikan Al-Qur'an sebagai keindahan yang dituliskan ayat-ayatnya dalam bentuk kaligrafi dan seni lainnya. Dalam bentuk ornamen Al-Qur'an yang mengekspresikan sebagai nilai-nilai spiritual yang sangat unik. Dalam fenomena ini memberikan pengaruh bagi masyarakat pada kebudayaan dan kesenian sebagai pelestarian yang sangar menakjubkan.³

Adapun bacaan yang dijadikan pegangan oleh Masyarakat adalah Q.s Al Fatikhah, Qs. An Nas, Qs. Surat Al Falaq dan Qs. Al Ikhlas, awal surat Al Baqarah, kemudian ayat Kursi, dan akhir surat Al Baqarah. Inilah surat-surat yang digunakan dalam mendoakan orang yang sudah meninggal. Bertujuan untuk mengharapkan keselamatan dalam kehidupan mereka di alam kuburnya.⁴ Tradisi pembacaan ini sudah melekat di kalangan masyarakat khususnya muslim. Tradisi tersebut di kalangan jawa dinamakan slametan. Tradisi ini dilakukan sudah turun menurun, dalam makna implisit yang terkandung tradisi ini adalah sebagai doa dan shodaqoh untuk mengharapkan keselamatan.⁵

Adapun Tradisi pembacaan Al-Qur'an untuk kalangan Pondok Pesantren, salah satunya yang terjadi pondok pesantren Al Husna Sidorejo

³ Muhammad Ulil Abshor, "Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta", hlm. 43-46

⁴ Anis Hidayatul Imtihanah, "Slametan Sebagai Media Resepsi Al- Qur'an Dan Hadits di Kalangan Masyarakat", (Madiun: *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, No. 1, Vol 2, 2014), hlm. 46-47

⁵ Anis Hidayatul Imtihanah, "Slametan Sebagai Media Resepsi Al- Qur'an Dan Hadits di Kalangan Masyarakat", hlm 41-54

Pamotan Rembang juga melestarikan sebuah kegiatan rutin Al Qur'an. misal pembacaan surat *Al-Waqiah*, *Yasin*, dan *Al-Mulk*. Untuk pembacaan surat-surat tersebut pembaca mengharapkan adanya *feedback* setelah meresapi al Qur'an seperti pembacaan surat *Yasiin*, berharap supaya pahala pembacaan tersebut berguna untuk para leluhur. Pembacaan surat *al Waqiah* santri berharap dimudahkan dan diberkahi rejekinya yang barakah. Sedangkan surat *al-Mulk* santri mengharapkan selamat dari siksa kubur.⁶ Tidak hanya surat-surat tersebut yang dijadikan tradisi apalagi dikalangan pondok pesantren banyak surat-surat maupun ayat-ayat yang dijadikan pegangan santri, terutama di Pekalongan. Di salah satu pondok pesantren Pekalongan bertempat di PP Baitul Asma Banyurip pengasuh Muhammad Zen Al Hafid. Pembacaan surat al A'la ayat 6-7 ini memang tidak ada dalil yang menguatkan dan mengkhushukannya. Tapi rutinitas tersebut dilakukan guna menguatkan hafalan sehingga santri mengharapkan apa yang telah dihafal bisa kuat dan salah satu sebagai doa para santri.⁷ Suatu keinginan yang harus dikuatkan dengan berdo'a dan senantiasa mendekatkan diri pada-Nya untuk mendapatkan apa yang diharapkan.

Upaya yang dilakukan masyarakat pekalongan terkhusus di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah dengan cara melakukan rutin pembacaan Istighosah Musa'biat. Istighosah juga cara pendekatan diri untuk meminta

⁶ Nur Huda dan Athiyatus Sa'adah Albadriyah, "Living Quran: Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang", (Cilacap: *Al Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman*, No. 3, September-Desember, Vol. 8, 2020), hlm. 396

⁷ Muhammad Nafies Zamzamy, "Tradisi Pembacaan Surat Al A'la Di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan", *Skripsi Sarjana Agama*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2018) hlm 2-3

pertolongan kepada Allah SWT. Istighatsah bisa dilakukan tidak hanya dalam keadaan sulit saja, pada saat senang juga. Dalam keadaan sulit manusia melakukan istighosah agar manusia bisa merasakan dan menemukan ketenangan jiwa. Dengan cara istighasah manusia bisa mencapai kema'rifatan yang sempurna tentang Tuhan, maksudnya manusia bisa mengenal Tuhan secara langsung.⁸ Istighatsah adalah sebuah usaha pendekatan dan penyandaran diri kepada Allah SWT dan para malaikat mendukung, yang mana Allah menginginkan hambanya untuk selalu berdzikir (mengingat). Dan yang telah diterangkan di Al Qur'an pada Surat Ar Ra'du ayat 28, bunyinya:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya:” (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram.”

Ayat diatas menunjukkan bahwa hati akan tentram dan sejahtera dengan cara mengingat Allah (Dzikrullah).⁹ Apalagi keadaan sekitar juga akan mempengaruhi dalam menjalankan kehidupan baik individu, keluarga ataupun sekitar. Dengan seiringnya zaman manusia semakin tidak menentukan keadaanya dari berbagai permasalahan.¹⁰ Tradisi pembacaan

⁸ Eka Silviana “Efektivitas Istighotsah dalam mengatasi Problematika Kehidupan” (Cirebon: *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1, Juli, Vol. 10, 2019), hlm. 79-80

⁹ Nikmatul Maula, “Dzikir Istighasah Sebagai Metode Dakwah Pada Jamaah Pengajian Di Pondok Pesantren Alfadllu Wal-Fadlilah Kaliwungu Kendal”, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Semarang: UIN walisongo 2015) hlm. 31-34

¹⁰ Eka Silviana “Efektivitas Istighotsah dalam mengatasi Problematika Kehidupan” (Cirebon: *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1, Juli, Vol. 10, 2019), hlm. 76

Musa'biat ini merupakan sebuah rutinan yang terjadi pada malam Rabu. Yang mana pembacaan ini memiliki senjata, diantara segala hajat yang melakukannya dengan langgeng Allah akan kabulkan. Kegiatan pembacaan istighatsah dilaksanakan setelah sholat Isya yang di pimpin oleh KH. Zimam Hanifun Nusuk (Gus Nif). Yang diikuti jama'ah dari berbagai kalangan, namun pembacaan Musa'biat ini hanya diikuti santriwati saja.

Pembacaan Musa'biat adalah sebuah amalan yang diberikan bagi orang yang cinta Karena Allah serta orang yang beruntung. Dengan amalan ini seseorang akan bermimpi dibawa masuk ke surga. Yang nantinya akan diperlihatkan di dalam mimpinya keadaan surga. Dan juga Allah juga akan mengampuni segala dosa-dosa besarnya serta memerintahkan malaikat yang mencatat amal buruk, untuk tidak menulisnya selama satu tahun.¹¹

B. Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, bisa diambil dasar-dasar untuk dijadikan rumusan masalah diantaranya:

- a. Bagaimana Implementasi Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di PP. Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan?
- b. Bagaimana pemahaman jama'ah terhadap Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di PP. Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan?

¹¹ Zimam Hanifun Nusuk, Pengasuh Pondok di Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 16 September 2020, Pukul 21.30 WIB

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Implementasi Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di PP. Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui pemahaman jama'ah terhadap Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di PP. Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menyebarkan kemanfaatan, sekaligus sebagai tambahan khazanah keilmuan dalam studi al Qur'an dan Tafsir terutama kajian Living Qur'an yang dijadikan salah satu sebuah contoh penelitian lapangan yang membahas kejadian yang terjadi dalam masyarakat atau lembaga baik non formal maupun formal. Contohnya non formal seperti pondok pesantren yang terpaut dalam pemaknaan terhadap praktek Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat untuk kehidupan santri dan masyarakat pada hari tertentu di PP. Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermaksud untuk membangun peningkatan para Jama'ah sekitar terhadap manfaatnya Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat, dan menjadikan contoh bagi siapa saja yang membaca penelitian ini. Agar Al Qur'an dijadikan sebagai pedoman hidupnya.

E. Telaah Pustaka

Sepanjang pencarian peneliti, belum ada yang secara spesifik membahas tradisi pembacaan istighosah Musabi'at. Ada beberapa karya tulis yang memiliki kaitannya pada penulis susun meski tidak mempunyai secara persis mengenai tradisi Tradisi Pembacaan Istighosah Musabi'at.

Pertama, Skripsi ini ditulis oleh Yuyun Jaharo Fitrati Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam Mahasiswa UIN Yogyakarta yang berjudul "*Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur Di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah-Brebes (Studi Living Qur'an)*". Penelitian yang digunakan adalah penelitian Lapangan, metode yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif serta menggunakan pendekatan Fenomenologi. Dalam hal ini dokumentasi yang dilakukan adalah Observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah bahwa tradisi pembacaan surat-surat pilihan tersebut yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah bangun tidur ini sudah dilakukan sejak lama, sekitar tahun 1980.an bertepatan sama berdirinya Yayasan Matholi'ul Hikmah. Yang diikuti para atau putri, semua jajaran pengurus kecuali santri putri yang berhalangan.

Sedangkan waktunya tidak bersamaan, antara santri putra dan putri. Untuk santri putra pembacaan surat Sajdah dibaca pada hari Sabtu, Surat al-Mulk pada hari Minggu, Ar-Rahman hari Selasa, Surat Nuh hari Rabu, Surat Al-Waqiah hari Kamis dan Jumat serta sebelum tidur baca Surat Al-Mulk. Untuk Santriwati sebelum tidur diwajibkan baca Surat Sajdah

dan sesudah tidur baca Surat Al-Mulk dan Al-Waqiah. Pembacaan ini dilestarikan mengandung suatu harapan dan do'a yang akan diminta. Dengan ini para santri termotivasi untuk tetap melanggengkan bacaan surat-surat tersebut. Agar memiliki sebuah keistimewaan pada diri santri untuk pedoman santriwati di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah yang memiliki kebiasaan yang berbeda.¹²

Kedua, Skripsi yang ditulis Nurul Yakin Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, Mahasiswa Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di IAIN Surakarta. Yang berjudul "*Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Tertentu Bagi Santri Daarul Qur'an Gayam Sukoharjo (Kajian Living Qur'an)*". Corak yang digunakan yaitu penelitian pustaka terutama fenomena objek formal. Proses penelitiannya dengan Observasi Lapangan, Wawancara dan Dokumentasi. Dalam skripsi ini hanya memfokuskan proses pembacaan al Qur'an tertentu di PPPA Darul Qur'an Gayam Sukoharjo. Yang terlibat adalah para santri, para ustadz dan pengasuh PPPA Darul Gayam. Hasil dari penelitiannya tentang pembacaan surat Al Waqiah dan surat Al Mulk. Yang mana pembacaannya tidak satu waktu, untuk pembacaan surat Al Waqiah adalah setelah sholat Asar dan untuk Al Mulk setelah sholat Isya'.

Dalam pembacaan surat-surat tersebut mengikuti tindakan teori Karl Mannheim, disalah satu makna yang diperoleh adalah membaca surat tersebut sebuah kewajiban yang telah di tetapkan di pondok, pembacaan surat tersebut sebuah pembelajaran dan menunjukkan sebuah ketenangan

¹² Yuyun Jaharo Fitrari, "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur Di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah-Brebes (Studi Living Qur'an), Skripsi Sarjana Agama,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017)

pada jiwa seseorang dan sebuah kebudayaan yang perlu di wariskan oleh orang lain.¹³

Ketiga, skripsi yang ditulis Rochmah Nur Azizah Jurusan Ushuluddin dan Dakwah Program studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir di Stain Ponorogo. Yang berjudul "*Tradisi Pembacaan Surat Al Fatikhah dan Baqarah (Kajian Living Qur'an di PPTQ 'Aisyiyah, Ponorogo)*". Penelitian ini termasuk dalam fenomena di lapangan (*field research*). Teknik Pengumpulan data memakai Observasi, Wawancara, Dokumentasi, analisis data, pengecekan data. Penelitian ini hanya membahas Tradisi Pembacaan *Surat Al Fatikhah dan Al Baqarah di Ponorogo*. yang terlibat adalah direktur Pondok pesantren, para asatid dan para santri.

Tradisi Pembacaan Surat Al Fatikhah dan Al Baqarah dilaksanakan rutin 1 pekan sekali yang memiliki fungsi ibadah amaliah. Yang mana dilakukan secara berjamaah serta bertilawah agar memiliki bertujuan mengharapkan barokah dari barakah tersebut. Susunanya acara yang dilaksanakan diawali dengan Al Fatikhah kemudian, doa untuk orang tua, doa Nabi Musa, doa tilawah dilanjut dengan membaca Al Baqarah dan ditutup dengan tadabur ayat dalam surat Al Baqarah. Tradisi ini dilakukan untuk wujud taqarrub manusia pada Allah SWT sebagai berterimakasih makhluk pada Allah SWT.¹⁴

¹³ Nurul Yakin, "Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Tertentu Bagi Santri Daarul Qur'an Gayam Sukoharjo (Kajian Living Qur'an)", *Skripsi Sarjana Agama*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018)

¹⁴ Rochmah Nur Azizah, "Tradisi Pembacaan Surat Al Fatihah dan Baqarah (Kajian Living Qur'an di PPTQ 'Aisyiyah, Ponorogo)", *Skripsi Sarjana Ushuluddin* (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2016)

Keempat, dalam skripsi Ahmad Nurali Jurusan Sejarah dan kebudayaan Islam Fakultas adab dan Ilmu Budaya di UIN Yogyakarta. Yang berjudul “*Tradisi Istighatsah Kubro Di Pemakaman K.H Abdul Hanan Desa Babakan Ciwaringin Cirebon Jawa Barat*”. Jenis penelitiannya adalah lapangan. Menggunakan pendekatan kualitatif (deskriptif), menggunakan pendekatan Antropologi, historis dan fenomenologi. Tahap pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Tradisi istighasah yang dilakukan di Desa Babakan saat K.H. Abdul Hannan masih hidup dan beliau sendiri yang memimpin istighasahnya dan saat beliau sudah wafat orang yang mengikutinya semakin banyak sampai 1000 orang. Yang dilaksanakan setiap 2 bulan sekali tepat pada malam jumat akhir di bulan hijriyyah.

Tradisi ini diadakan di sebuah pemakaman yang dijadikan acara keagamaan. Dilengkapi dengan wayang, ziarah dan dan istighasah. Tradisi ini memiliki keunikan karena adanya kepercayaan terhadap masyarakat dan santri bahwa di pemakaman ada seekor macan putih, menurut mitosnya bagi yang ziarah di pemakaman dengan tirakat untuk istiqomah Inshaallah akan dipermudahkan sesuai profesinya. Makanya tradisi tersebut dilakukan hingga sekarang masih dilestarikan oleh Masyarakat Babakan.¹⁵

Kelima, dalam skripsi Nikmatul Maula Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikaso UIN Walisongo.

¹⁵ Ahmad Nurali, “Tradisi Istighatsah Kubro Di Pemakaman K.H. Abdul Hanan Desa Babakan Ciwaringin Cirebon Jawa Barat”, *Skripsi Sarjana Humaniora*, (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2014)

Yang berjudul “*Dzikir Istighasah Sebagai Metode Dakwah Pada Jamaah Pengajian Di Pondok Pesantren Alfadllu Wal-Fadlilah Kaliwungu Kendal*”. Jenis penelitiannya adalah jenis Penelitian Lapangan. Pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif-kualitatif, data yang dirangkai adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hidup seseorang yang sibuk tak menyempatkan mengingat pada Sang Khaliq yang menjadikan hati seseorang tidak tenang, penuh dengan rasa kekhawatiran. Maka dari itu KH. Dimiyati Rais, beliau mengajak jamaahnya untuk tetap mengingat Allah dengan membaca lafadz pemohonan ampunan dan segala hajatnya terkabulkan. Dzikir tersebut merupakan metode dakwah kepada jama'ah pengajian di pengajian di Pondok Pesantren Al-Fadllu wal-Fadlilah Kaliwungu Kendal.¹⁶

Demikian dari sekian karya tulis dan hasil penelitian yang membahas tentang tradisi pembacaan Al Qur'an serta Istighasah Al Qur'an. namun dalam penelitian Tradisi Pembacaan Istighasah Musa'biat di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan (Studi Living Qur'an), penulis lebih fokus terhadap prosesi pembacaan istighasah, ayat/surat-surat yang di bacakan dan profil pondok pesantren Asy-Syarifiyyah. Serta penelitian ini berupaya mengetahui manfaat dari tradisi pembacaan istighasah tersebut. Maka dari itu, secara akademik penelitian ini memenuhi syarat untuk di telusuri lebih lanjut

¹⁶ Nikmatul Maula, *.Dzikir Istighasah Sebagai Metode Dakwah Pada Jamaah Pengajian Di Pondok Pesantren Alfadllu Wal-Fadlilah Kaliwungu Kendal* , Skripsi (Semarang: UIN walisongo 2015)

F. Kerangka Teori

Untuk memahami bagaimana bentuk resepsi pembacaan istighatsah, maka penelitian ini akan mencoba menggunakan teori *Konstruksi realita sosial* yang dimiliki oleh Petter L Berger. Dalam karya Petter L Berger menjelajahi berbagai implikasi dimensi kenyataan sosial objektif dan subjektif, maupun proses dialektis dari *obyektivasi, internalisasi dan eksternalisasi*. Dari salah satu pokok sosiologi pengetahuan adalah menjelaskan adanya dialektika antara diri dengan sosial-kultural. Dialektika itu berlangsung dalam suatu proses dengan tiga momen simultan yaitu eksternalisasi, obyektivasi dan internalisasi.¹⁷

Eksternalisasi adalah sesuatu yang diluapkan manusia secara berurutan kepada dunia, baik aktivitas ataupun mental. Eksternalisasi adalah kewajiban antropologi, yang mana keberadaan manusianya belum tentu berlangsung pada satu lingkungan yang tertutup dan tidak bergerak. Keberadaannya harus terus mencurahkan kepribadiannya untuk beraktivitas. Menurut Berger, masyarakat adalah sebuah ciptaan Allah, yang berasal dari kejadian eksternalisasi.¹⁸

Obyektivasi merupakan hasil yang sudah dicapai, baik dari mental ataupun fisik oleh aktivitas Eksternalisasi manusia.¹⁹ Tujuan masyarakat diciptakan adanya individu yang melakukan subjektivitas lewat

¹⁷ Petter L Berger, *Tafsir sosial atas kenyataan (Risalah tentang sosiologi pengetahuan)* diterjemahkan oleh Hasan Basari, (Jakarta: LP3S, 2012), hlm. xx

¹⁸ Putera Manuaba, "Memahami Teori Konstruksi Sosial", (Surabaya: *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, No. 3, Juli–September, vol. XXI, 2008), hlm. 224-225

¹⁹ Charles R. Ngangi, "*Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial*, (ASE, No. 2, Mei, Vol. VII, 2011, hlm. 2

serangkaian aktivitas yang dilakukan. Aktivitas tersebut sebuah rangkaian kebiasaan. Masyarakat menurut Peter L. Berger yang dikutip oleh Karman yang berjudul *Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)*, yaitu kumpulan pengamalan individu. Dengan kekhasan pengalaman pribadi adalah

- a. Bentuk pengalamannya tidak menyangkutkan semua pada pengalaman individu, namun hanya sepihak dari pengalaman individu yang diingat.
- b. Pengalaman bersama berpotensi menjadi objektif.
- c. Pengumpulan pengalaman bersama tidak lepas dari pengalaman bersama yang sudah terjadi.
- d. Pengalaman bersamanya tidak berpatok pada perilaku masyarakat.²⁰

Sedangkan *internalisasi* adalah suatu pemahaman yang terjadi langsung pada Objektif, untuk pengungkapan sebuah makna. Tahap ini menjadikan individu bagian dari masyarakat. Untuk menggapai internalisasi, individu harus melakukan sosialisasi, yang akan diidentifikasi sebagai imbas pribadi baik secara komprehensif ke dua obyektif suatu masyarakat atau salah satu sektornya. Sosialisasi mempunyai 2 bagian yaitu primer dan sekunder. Sosialisasi primer merupakan sosialisasi yang dialami oleh individu. Sosialisasi Sekunder

²⁰ Karman, "Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)", (Jakarta: *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika*, No. 3, Maret, Vol. V, 2015), hlm. 17-18

adalah proses-proses lanjutan yang mengakibatkan individu yang telah tersosialisasi ke sektor baru dunia objektif masyarakat.²¹

Jadi penelitian ini menggunakan teori Berger untuk acuan teori yang digunakan Berger adalah *kontruksi realitas sosial*. Karena kegiatan tradisi pembacaan istighatsah tersebut sebuah keinginan Santri untuk menggapai apa yang diharapkan santri terkabulkan. Teori ini yang menjadikan imbasnya pada setiap individu bukan lagi kelompok. Dan ini sebuah kegiatan kebiasaan yang dilakukan Para Santri, dan masyarakat sekitar bersama pengasuh.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini menggunakan penelitian Lapangan. Adapun penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu sebuah penelusuran yang dilaksanakan mencari penelusuran secara langsung yang dijadikan objek eksperimen. Penelitian lapangan ini merujuk pada pengamatan berperan, pengamatan langsung dan studi kasus.²² Metode yang digunakan kualitatif, yang mana menggunakan metode penelusuran yang mewujudkan bukti dari penggambaran yang berupa fakta-fakta

²¹ Ferry Adhi Dharma, "Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L Berger Tentang Kenyataan Sosial", (Surabaya: *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*, No. 1, September, Vol. VIII, 2018), hlm. 6

²² Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 160.

yang lisan maupun tertulis dari buku maupun orang yang mengikuti kegiatan tradisi ini.²³

2. Jenis Penelitian

Dalam jenis penelitian skripsi ini menggunakan penelitian Lapangan. Adapun penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu data-data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dengan cara melihat langsung kejadian di lapangan kemudian dicatat, dan dikumpulkan informasi yang didapat. Adapun sifat penelitiannya menggunakan mendeskripsikan realita.²⁴

3. Pendekatan

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologi Kenyataan karena mengkaji pemahaman dan sesuatu yang akan dirasakan setelah mengamalkan pembacaan Istighosah. Pembacaan itu diikuti hanya seluruh santriwati Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah. Tradisi istighosah nantinya akan menjelaskan, meneliti dan menyimpulkan dari kegiatan pembacaan tersebut.²⁵

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini terjadi di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan yang mana sebuah lembaga pendidikan non formal (pondok pesantren) di Krapyak Lor Gang. 4 Kota Pekalongan Provinsi

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

²⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), hlm.8

²⁵ Ahmad Zubair Fadhli, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Fil (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Jenggot Pekalongan Selatan Kota Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Agama*, (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2009) hlm. 16

Jawa Tengah. Penulis memilih tempat tersebut karena ingin mengetahui pemahaman makna yang istiqomah dalam pembacaan Istighatsah Musa'biat.

5. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber datanya menggunakan dua jenis, yaitu:

- a. Data Primer: sumber informasi pokok yang bersangkutan dalam pembahasan yang diteliti. Adapun datanya di peroleh dari hasil wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krpyak Kota Pekalongan serta Para Jama'ah.
- b. Data sekunder adalah sumber informasi yang digunakan untuk landasan teori yang dibutuhkan atau data pendukung agar bisa melengkapi jawaban permasalahan. Sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data dokumentasi, data-data administrasi santri Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah, jurnal, buku ataupun arsip lain sebagai pendukung dalam masalah yang berkaitan dengan penelitian.²⁶

6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu sebuah tahap terpenting pada penelitian, sebab penulis ingin mengumpulkan data-data yang valid. Adapun tiga macam teknik pengumpulan data diantaranya:

²⁶ Hidayatun Najah, "Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al-Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al-Thohiriyyah Di Kajen Margoyoso Pati", *Skripsi Sarjana Ilmu Ushuluddin dan Humaniora*, (Semarang:UIN Walisongo, 2019) hlm. 16-18

a. Observasi

Observasi adalah sesuatu aktivitas pengumpulan serta pengamatan bukti dari segala sesuatu peristiwa yang terjadi dengan merekam atau mencatat untuk dijadikan penelitian ilmiah. Pengumpulan datanya melalui interaksi langsung dari seseorang yang mengetahuinya. Sedangkan pengamatannya bisa dilakukan secara pensaksian langsung.²⁷ Metode ini dimanfaatkan untuk memperoleh bukti tentang kegiatan yang dilaksanakan di PP. Asy-Syarifiyyah.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik digunakan penelitian untuk mendapatkan sumber informasi secara lisan melalui komunikasi langsung.²⁸ Dalam wawancara yang dibuat untuk memperoleh sejarah tradisi pembacaan Istighasah Musabi'at di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rangkaian bukti dengan dilihat dan dicatat dalam sebuah laporan yang ada. Metode ini digunakan untuk mengamati sebuah dokumen resmi. Dokumen ini sebagai

²⁷ Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informasi) untuk menjangking Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini", (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan anak*, Edisi 1, Juni, Vol. III, 2014), hlm. 404

²⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dann Penelitian Gabungan*, Cet. IV (Jakarta: Kencana, 2014) hlm. 372

penjelas yang disusun oleh lembaga atau seseorang untuk kebutuhan penguji dalam peristiwa.²⁹

Dengan menggunakan metode ini sebagai bukti dan penjelasan dari berbagai sumber yang benar dari pengasuh, jama'ah dan buku-buku yang digunakan pendukung penelitian. Dan metode ini digunakan untuk menjelaskan bagaimaa respon masyarakat yang mengikuti tradisi pembacaan Istighasah Musabi'at di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan adalah sebuah bentuk skripsi pada umumnya, yang mempunyai tujuan memberikan rujukan pada pembaca terhadap persoalan yang dibahas di skripsi ini. Maka tiap-tiap bab memiliki sub bab sesuai sistematika sebagai berikut:

Bab *Pertama*, berisi tentang Pendahuluan termuat atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, Telaah pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab *kedua*, berkaitan dengan landasan teori tentang tradisi pembacaan Al Qur'an asal usul dan pelaksanaan Tradisi Pembacaan Istighosah Musabi'at di Pondok Pesantren Asy-Syariffiyyah Krapyak Kota Pekalongan.

Bab *ketiga*, berisi tentang gambaran umum dan profil pondok pesantren, pemahaman dan manfaat Jama'ah terhadap Tradisi Pembacaan

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

Istighosah Musabi'at di Pondok Pesantren Asy-Syariffiyah Krpyak Kota Pekalongan.

Bab *keempat*, Berisi analisis data Tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat di Pondok Pesantren Asy-Syariffiyah Krpyak Kota Pekalongan

Bab *kelima*, berisi penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi ini, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan Pembacaan Istighosah Musa'biat di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krpyak Lor, Kota Pekalongan dilaksanakan setiap hari selasa malam Rabu. Waktunya ba'da Isya' awal, sebelum pembelajaran kitab dimulai di Aula Majlis/Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah. Pembacaan Istighosah Musa'biat hanya diikuti oleh jama'ah putri saja. Adapun bacaan yang dibaca adalah membaca tawwasul, membaca surat-surat pendek sebanyak 7x dan sholawat. Surat-surat pendek yang dibaca adalah surat Al-Fatihah, An-Nass, Al-Ikhlash, Al-Falaq, Al-Insyirah dan al-Qadr. Dalam pembacaan Istighosah Musa'biat lebih menekankan pembacaan surat-surat pendek yang dibaca sebanyak 7x dengan praktek bacanya bersama-sama dengan pemimpin.

Pelaksanaan ini terjadi karena Abi KH. Zimam Hanifun Nusuk mendapat ijazah dari kyai pondoknya. Hal ini agar Abi tidak merasakan amalan ini sendiri, makanya diadakan pembacaan dengan para jama'ahnya.

2. Pemahaman tradisi Pembacaan Istighosah Musa'biat akan lebih mengerti jika mengetahui menggunakan teori kontruksi realita sosial yang dimiliki oleh Petter L Berger. Adapun teorinya adalah objektivitas, internalisasi dan eksternalisasi. *Eksternalisasi* yang dilakukan jama'ah adalah mengikuti

pembacaan Istighosah Musa'biat setiap minggunya yang diadakan di Pondok Pesantren Asy-syarifiyyah. *Objektivasi* dengan adanya persoalan yang dialami jama'ah maka pembacaan ini mengharapkan agar Allah mengabulkan segala hajat yang diharapkan para jamaahnya. Dan pembacaan Istighosah ini merupakan salah satu untuk bisa mendekatkan diri kepada-Nya. Yang terakhir *internalisasi* yaitu pemahaman yang dibacakan dari pembacaan Istighosah Musa'biat. Dari pembacaan itu jama'ah mempunyai pemahaman masing-masing yang mana digunakan sebagai alat diri dari persoalan yang dialaminya.

B. Sarana

Dalam karya tulis ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, adanya kritik dan saran yang berifat membangun untuk penulis.

Pada kesempatan ini, penulis hanya mencantumkan dua saran. *Pertama*, kepada mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diharapkan semakin intensif dalam melakukan *Kajian Living Qur'an* sebagai upaya menjaga tradisi-tradisi keislaman di Indonesia. *Kedua*, kepada semua pihak yang menjadi bagian dari Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah diharapkan bisa melestarikan tradisi pembacaan Istighosah Musa'biat serta memperdalam pengetahuan tentang pembacaan Istighosah Musa'biat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, Muhammad Ulil. 2019. *Resepsi Al-Qur'an Masyarakat Gemawang Mlati Yogyakarta*. QOF, Volume 3 Nomor 1 Januari
- Alfina, Wanda Milania. 2020. Santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan. wawancara pribadi 25 November. Pukul 21.00 WIB
- Albadriyah, Nur Huda dan Athiyyatus Sa'adah. 2020. *Living Quran: Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Husna Desa Sidorejo Pamotan Rembang*. Al Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman. Vol: 8 No. 3. September-Desember
- Anisa, Sri. 2021. Ustadzah di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 22 April. Pukul 21.00
- Azizah, Rochmah Nur .2016. *"Tradisi Pembacaan Surat Al Fatikhah dan Baqarah (Kajian Living Qur'an di PPTQ „Aisyiyah, Ponorogo)"*. Skripsi. Ponorogo: STAIN Ponorogo
- Awwaliyah, Neny Muthiatul.2018. *"Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Pilihan (Al- Hadid Ayat 1-6) Di Panti Asuhan Darul Hadlanah Nu Kota Salatiga (Studi LivingQur'an)*. Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga
- Azwar, Saifudin . 1998. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Berger, Petter L. 2021. *"Tafsir sosial atas kenyataan (Risalah tentang sosiologi pengetahuan)"* Jakarta: LP3S
- Dharma, Ferry Adhi. 2018 *"Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L Berger Tentang Kenyataan Sosial"*. Surabaya: *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi*. No. 1, September. Vol. VIII
- Dwi Arum Ningsih, Santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 12 Januari 2020, Pukul 07.30 WIB
- Fadhli, Ahmad Zubair. 2009. *"Tradisi Pembacaan Surat Al-Fil (Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Syafi'i Akrom Jenggot Pekalongan Selatan Kota Pekalongan)"* Skripsi, (Pekalongan: IAIN Pekalongan
- Fatawi, Ahmad. 2018. *"Tradisi Ngeglondong Qur'an Di Pondok Pesantren Raudlotul*
- Faturrosyid. 2005. *"Tipologi Ideologi resepsi al-Qur'an di Kalangan masyarakat Sumenep Madura"* el-Harakah Vol. 17 No. 2

Fitrari, Yuyun Jaharo. 2017. *“Resepsi Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal”*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Fitriyah, Anita. 2016. “Upaya Pemecahan Masalah Dengan Bantuan Bimbingan Dan Konseling” *Garuda Ristekdikti*

Ghufron, Muhammad dan Rahmawati. 2013. *Ulumul Qur’an praktis dan mudah*. Yogyakarta; Teras

Hasil Observasi, *Data-data yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krpyak Kota Pekalongan.*, padatanggal 2 Oktober 2020, pukul 20.00 WIB.

Hasil Observasi “data-data yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah, pada tanggal 2 Oktober 2020

Hasil Pengamatan Penulis Pada Tanggal 4 Oktober 2020 Di Majelis Asy-Syarifiyyah Krpyak Lor Kota Pekalongan pukul 20.00 WIB

Hayati, Zuhrida. 2019. “Al-Mu‘awwidzatain Dalam Al-Tafsir Al-Qayyim Karya Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah”. *Skripsi. Sarjana Agama*. (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Hidayat, Muhammad Syafiq. *Tradisi Pembacaan wirid Hasbalah. Studi Living Qur’an di PP. Darussalam Kemiri Barat Subah Batang*

Hudha, Safa‘at Ariful. 2019. “Pola Interaksi Perlindungan Allah SWT Terhadap Manusia Dari Gangguan Syaitan (Studi Literasi Tafsir Qur’an Surah An-Naaas)”, (Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah Pesantren*, No. 1 Januari-Juni, Vol. 5

Imtihanah, Anis Hidayatul. 2014. “Slametan Sebagai Media Resepsi Al- Qur’an Dan Hadits di Kalangan Masyarakat”. (Madiun: *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, No.1. Vol 2

Inah, Ety Nur. 2013. “Peranan Komunikasi dalam pendidikan” *Jurnal Al-Ta’dib* Vol. 6 No. 1 Januari-Juni

Istianah, Nana. 2020. “Pemaknaan Tradisi Pembacaan Al Qur’an Di PT Karya Toha Putra Semarang”. Salatiga: Skripsi IAIN Salatiga

Jayanti, Nurani. 2019. “Konseling Logoterapi Dalam Penetapan Tujuan Hidup Remaja Broken Home”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 6, No.1

Karman. 2015. “Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)”. Jakarta: *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Komunikasi dan*

Informatika, No. 3. Maret. Vol. V

- Katsir, Ibnu. 2004. Diterjmh. Abdul Ghoffar, dkk, *Terjemahan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8*. Bogor: Pustaka ImamAsy-Syafi“i
- Khomsah, Rohmatun .2019. “Konsep Doa Dalam Surat Al-Fatihah (studi analisis tafsir al-Misbah Karya Quraish Shihab)”,*Skripsi Sarjana Agama*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Khotimah, Nurul. 2021. Snatri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan. wawancara pribadi 25 Mei. Pukul 21.00 WIB
- Luthfia, Nurul Zairina. 2019. “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Al Qur“an (Kajian Tafsirsurat Al Insyirah Ayat 1-8).)”. *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah
- Manuaba, Putera. 2008. *Memahami Teori Konstruksi Sosial*. Jurnal: Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Th. XXI. No. 3, Juli–September
- Maula, Nikmatul. 2015. *Dzikir Istighasah Sebagai Metode Dakwah Pada Jamaah Pengajian Di Pondok Pesantren Alfadllu Wal-Fadlilah Kaliwungu Kendal*. *Skripsi*. Semarang: UIN walisongo
- Masunah. 2016. “Implementasi pemahaman surat al-ikhlas dalam penanaman nilai-nilaitauhid padaanak usia dini”. Banten: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Studia Didkatika* No. 2 Vol.10
- Melati, Kukuh. 2019. “Analisis Psikologi Dakwah Dalam Tradisi Istigosah Di Kuburan Pada Komunitas Islam Kejawen”. *Skripsi*. Lampung: IAIN Metro
- Mirza Mustika, Santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan,wawancara pribadi 5 Februari 2021, Pukul 19.43 WIB
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mufidah, Nia . 2021. Pengasuh Pondok di Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 27April 2021, Pukul 10.00 WIB
- Mufidah, Nia . 2021. Pengasuh Pondok di Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 5 Mei, Pukul 22.00 WIB
- Mulyana, Dedy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mumu, Habib. dkk, 2015. “Kumpulan tanya jawab keagamaan”. Yogyakarta: Pustaka Sunni Salafiyah-KTB

- Munir, Ghazali. 2021. "Al-Qur'an dan realitas sejarah umat manusia". (Semarang: *Jurnal At-Taqaddu*. no. 1. Juli. Vol. IV
- Mustika, Mirza. 2021. Snatri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan. wawancara pribadi 5 Februari. Pukul 19.43 WIB
- Najah, Hidayatun. 2019. "Resepsi Al-Qur'an Di Pesantren (Studi Pembacaan Surat Al- Fath Dan Surat Yasin Untuk Pembangunan Pondok Pesantren Putri Roudloh Al- Thohiriyyah Di Kajen Margoyoso Pati". *Skripsi*. Semarang:UIN Walisongo
- Nawawi, Imam. *Keutamaan Membaca Dan Mengkaji Al-Qur'an, Trj. At-Tibyaan Fi Adabi Hamalati al-Qur'an*
- Ngangi, Charles R. .2011. "*Konstruksi Sosial Dalam Realitas Sosial*. (ASE. No. 2. Mei. Vol. VII
- Ningsih, Dwi Arum .2020. Santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan. wawancara pribadi 12 Januari. Pukul 07.30 WIB
- Nurali, Ahmad. 2014. *Tradisi Istighatsah Kubro Di Pemakaman K.H. Abdul Hanan Desa Babakan Ciwaringin Cirebon Jawa Barat*. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta
- Nurhaliza, Siti. 2020. santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan. wawancara pribadi 26 November. Pukul 11.55 WIB
- Nurul Khotimah, Santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 25 Mei 2021, Pukul 21.00 WIB
- Nusuk, Zimam Hanifun. 2021. Pengasuh Pondok di Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan. wawancara pribadi 22 April. Pukul 21.30WIB
- Nurhaliza, Siti. 2020. santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 26 November, Pukul 11.55 WIB
- Saputra, Maskur Ade .2018. "Pengaruh Kegiatan Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Di Sman 1 Pacet Mojokerto". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel,
- Silviana , Eka. 2019. "Efektivitas Istighotsah dalam mengatasi Problematika Kehidupan". Cirebon: *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, No. 1. Juli. Vol. 10
- Sodik, Jafar. 2015. "Dimensi Tawassul Dalam Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah dan Emplementasinya dalam Pendidikan Islam". *Skripsi*. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah

Wulandari, Sri. 2021. santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 4 Februari 2021, Pukul 20.00 WIB

Sulaeman, Otong. 2015. *Estetika Resepsi Dan Intertekstualitas: Perspektif Ilmu Sastra Terhadap Tafsir Al-Qur'an*. Jakarta: Jurnal Studi Al Qur'an Tanzil

Sujadi, Adi. 2021. Ustadz Pondok di Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan. wawancara pribadi 22 April. Pukul 21.30

Suma, Muhammad Amin. 2018. *"Tafsir al-Amin Teks, terjemah dan tafsir al Qur'an"*. Jakarta: Amzah

Sumber Kitab pedoman dari pondok Mbah Dim yang dituturkan oleh Zimam Hanifun Nusuk, Pengasuh Pondok di Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 2 Oktober 2021, Pukul 21.30 WIB

Syamsudin, Amir .2014. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informasi) untuk menjangar Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikananak. Volume III Edisi 1 Juni

Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras

Wahib, Khasin Nur. 2020. *"Tradisi Pembacaan Surat Al Fatihah dan Al Fil"* Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo

Wanda Milania Alfina, Santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan, wawancara pribadi 25 November 2020, Pukul 21.00 WIB

Wawancara dengan KH. Zimam Hanifun Nusuk 16 september 2020 di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan

Wulandari, Sri.2021. Santri di Pondok Pesantren Asy-Syarifiyyah Krapyak Kota Pekalongan. wawancara pribadi 4 Februari. Pukul 20.00 WIB

Yakin, Nurul. 2018. *"Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Tertentu Bagi Santri Daarul Qur'an Gayam Sukoharjo (Kajian Living Qur'an)"* Skripsi. (Surakarta: IAIN Surakarta

Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif fan penelitian gabungan*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri

Yuwono, Dandung Budi. 2015. *"Memaknai Tradisi Istighosah Pasca Perusakan Makam Ngoro Purbo Di Yogyakarta"* Analisa Jurnal Oftr Social and Religion Volume 22 Nomor 02 Desember

Yuwono, Dandung Budi.2015.“Memaknai Tradisi Istighosah Pasca Perusakan Makam Ngoro Purbo Di Yogyakarta” *Analisa Jurnal of Social Science and Religion* Volume 22 No 02 Desember

Zaman, Ahmad Roja Badrus .2019. *Resepsi Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Karangsucu Purwokerto*. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Zamzamy, Muhammad Nafies.2018. *Tradisi Pembacaan Surat Al A'la Di Pondok Pesantren Baitul Asma Banyurip Pekalongan*. Skripsi Pekalongan: IAIN Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Fadhilah
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 04 November 1998
Agama : Islam
Alamat : Jl. Patriot, Pedukuhan Kraton, Kecamatan
Pekalongan Utara

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Alm. Sohari
Nama Ibu : Mislichah
Saudara Kandung : Ghufron Kurniawan S. Pd. I dan Imammul Hakim S. Pd.
Saudara Ipar : Laeli Maftuhah S. Pd dan Yeni Nur Khasanah S. Pd. I

C. Riwayat Pendidikan

1. MSI 04 Bandengan : Lulus Tahun 2010
2. SMP Salafiyah : Lulus Tahun 2013
3. Manu 01 Banyuputih Batang : Lulus Tahun 2016
4. IAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2021

D. RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL

1. TPQ Nur Illahi : Lulusan Tahun 2011
2. Pondok Pesantren : Lulus Tahun 2016

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya
untuk dipergunakan seperlunya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No 9 Pekalongan Telp. (0285) 412576 / Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail: fuad@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 215/In 30/J.III.1/AD.05/04/2019
Lampiran :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 April 2019

Kepada Yth
Misbakhudin, Lc.MA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : Fadhilah
NIM : 2031116043
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan proposal dalam rangka penyelesaian naskah skripsi dengan judul: "Surat Mani'ah dalam Al Qur'an Tafsir Surat Al Mulk Karya KH. Misbah Musthafa dalam Kitab Al Iklil Fii Ma'ani At Tanzil".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut diatas.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

An. Dekan

Reva Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FADHILAH**

NIM : 2031116043

Fakultas/Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/FUAD

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**TRADISI PEMBACAAN ISTIGHOSAH MUSA'BIAT
DI PONDOK PESANTREN ASY-SYARIFIYYAH KRAPYAK
KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Oktober 2021



FADHILAH
NIM. 2031116043

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.^^